

**ELABORASI TEKNIK *SINDHENAN* DALAM VOKAL JAZZ:
LAGU *MOONLIGHT IN VERMONT***

**JURNAL TUGAS AKHIR RESITAL
PROGRAM STUDI PENYAJIAN MUSIK**



**Oleh :
Adila As Shahidah
NIM. 17001440134**

**PROGRAM STUDI PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2022**

ELABORASI TEKNIK *SINDHENAN* PADA LAGU *MOONLIGHT IN VERMONT*

Adila As Shahidah¹, Agnes Tika Setiarini, Suryati³,

¹Alumnus Prodi Penyajian Musik FSP ISI Yogyakarta

Email: dilaassha@gmail.com

²Dosen Prodi Penyajian Musik FSP ISI Yogyakarta

³Dosen Prodi Pendidikan Musik FSP ISI Yogyakarta

Abstract

This recital is aimed at developing the sindhenan technique, that this technique can be elaborated on with jazz ballads. Collaborating two cultural elements with appropriate results is generally difficult to do. Through this recital, an experiment was conducted to prove that the basic sindhenan technique can be used as a creative method to develop jazz vocal improvisation. As well as showing the flexibility of applying the sindhenan technique in collaboration with other types of music. The sindhenan technique applied is cengkok and senggakan, cengkok itself includes luk and gregel. In this descriptive qualitative method, it is used for elaboration research on the song entitled "Moonlight in Vermont". According to data collection during practice, it was concluded that the bending and crouching techniques could be elaborated on the song "Moonlight in Vermont". The success of this research is demonstrated by the results of the recital which are described as follows. The first chorus and refrain use a ballad genre according to the original genre of the song. But in the chorus and the second refrain it changes to bossanova. At the change of genre, there is a tutti that uses a pentatonic scale, useful as a genre shift and changing the nuances to be more pleasant due to the changing tempo which was initially slow to become faster.

Keywords: *Elaboration, Sindhenan Vocal Technique, Moonlight In Vermont*

Abstrak

Resital ini dilakukan untuk pengembangan teknik *sindhenan*, bahwa teknik ini dapat dielaborasikan dengan lagu *jazz ballad*. Mengkolaborasikan dua unsur budaya dengan hasil yg sesuai pada umumnya sulit untuk dilakukan. Melalui resital ini dilakukan eksperimen untuk membuktikan bahwa dasar teknik *sindhenan* dapat digunakan sebagai metode kreatif untuk mengembangkan improvisasi vokal *jazz*, serta menunjukkan fleksibilitas penerapan teknik *sindhenan* dalam kolaborasinya dengan jenis musik yang lain. Teknik *sindhenan* yang diterapkan adalah cengkok dan senggakan, cengkok sendiri mencakup *luk* dan *gregel*. Dalam metode Kualitatif Deskriptif ini digunakan untuk penelitian elaborasi pada lagu yang berjudul "*Moonlight In Vermont*". Menurut pengambilan data pada saat latihan, terdapat kesimpulan bahwa teknik cengkok dan senggakan dapat di elaborasikan pada lagu "*Moonlight In Vermont*". Keberhasilan penelitian ini diperlihatkan dengan

hasil resital yang dijelaskan sebagai berikut. Pada *chorus* dan *refrain* pertama menggunakan genre ballad sesuai dengan genre asli lagu. Namun pada *chorus* dan *refrain* kedua berubah menjadi *bossanova*. Pada pergantian genre terdapat *tutti* yang menggunakan tanggana pentatonis, berguna sebagai peralihan genre dan mengubah nuansa menjadi lebih menyenangkan akibat berubahnya tempo yang awalnya lambat menjadi lebih cepat.

Kata Kunci: Elaborasi, Teknik Vokal *Sindhenan*, *Moonlight In Vermont*

Pendahuluan

Banyak vokalis yang membuktikan eksistensi dirinya dengan mengangkat latar belakang budaya maupun tradisi kehidupannya (*localwisdom*). Pengembangan teknik vokal yang didasarkan pada musik tradisi merupakan sebuah fenomena menarik yang memberikan stimulasi kreativitas. Teknik vokal tradisi tersebut, diterapkan dalam bermacam-macam gaya musik dalam karya mereka. Kreativitas ini tentu memberikan motivasi dalam olah vokal yang unik.

Salah satu potensi vokal tradisi yang dapat ditelaah sebagai dasar-dasar eksperimentasi vokal adalah teknik *sindhenan*. Ditemukan bahwa teknik *sindhenan* memuat beberapa teknik olah vokal yang unik dan potensial untuk diimplementasikan dalam improvisasi vokal *jazz*. Beberapa jenis teknik *sindhenan* antara lain cengkok, senggakan, wiled, dan seleh.

Ditinjau dari karya-karya yang sudah dikembangkan oleh musisi-musisi tradisi, sejauh ini telah menghasilkan nuansa yang unik ketika musik *jazz* dikolaborasikan dengan teknik vokal *sindhenan*. Pada penyajian lagu *jazz*, teknik improvisasi biasanya dilakukan dengan mengembangkan nada dalam tema lagu berdasarkan akor, variasi ritmis, dan dilakukan secara spontan. Musisi *jazz* sering melakukan improvisasi dengan menggunakan *lick* yang sudah ada, lalu mengembangkan *lick* tersebut menjadi pola baru.

Kolaborasi antara musik *jazz* dengan teknik vokal *sindhenan* sudah banyak dilakukan musisi seperti pada acara *Jazz Gunung*. Terdapat Endah Laras yang membawakan dua unsur dalam lagu yaitu budaya Jawa dan budaya Barat (musik *jazz*).

Dalam tugas akhir resital ini dibawakan lagu *jazz ballad* yang berjudul "*Moonlight in Vermont*". Format musik yang ditampilkan adalah band yang terdiri dari gitar, bass, piano, drum dan ditambah satu instrument gamelan yaitu gender. Terdapat perpindahan dua genre musik *jazz* yang dilakukan untuk merubah suasana yaitu dari *ballad* ke *bossanova*.

Melalui resital ini telah dilakukan eksperimen untuk membuktikan bahwa berbagai materi dasar teknik *sindhenan* dapat digunakan sebagai metode kreatif untuk mengembangkan improvisasi vokal *jazz*. Serta menunjukkan fleksibilitas penerapan teknik *sindhenan* dalam kolaborasinya dengan jenis musik yang lain. Teknik *sindhenan* yang diterapkan adalah cengkok dan senggakan, cengkok sendiri mencakup *luk* dan *gregel*. Bentuk pengumpulan hasil resital adalah file audio video yang direkam secara live dengan konsep penampilan yang dikemas dengan background kain hitam untuk menonjolkan para pemain.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, yaitu mengumpulkan data dari beberapa sumber dan dipilih sesuai dengan penelitian yang dibahas. Penelitian ini membahas teknik *sindhengan* yaitu cengkok dan senggakan yang diterapkan pada lagu “*Moonlight In Vermont*”. Dalam merancang penelitian ini digunakan tahapan sebagai berikut.

1. Pengumpulan data
2. Analisis data
3. Eksplorasi

Setelah mengumpulkan data dari sumber-sumber yang ditemukan, penulis menerapkan teknik *sindhengan* pada lagu “*Moonlight In Vermont*”. Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut :

1. Penulis mengumpulkan data diskografi dari berbagai sumber, salah satunya adalah youtube yang menyediakan banyak referensi dari lagu “*Moonlight In Vermont*” dan teknik *sindhengan* dalam tembang jawa.
2. Penulis mempelajari teknik *sindhengan* yang terdiri dari cengkok dan senggakan, dimana cengkok tersebut mencakup *luk* dan *gregel*.
3. Dilakukan proses analisis pada cengkok yang akan diterapkan ke lagu “*Moonlight In Vermont*”.
4. Penulis melakukan eksplorasi teknik *luk* dan *gregel*. Selain itu untuk teknik senggakan dicari letak yang tepat pada proses penerapan pada lagu.
5. Penulis menerapkan teknik cengkok dan senggakan pada lagu “*Moonlight In Vermont*”.

Hasil Resital

Aransemen dapat diketahui dengan hasil rekaman yang dibuktikan dengan hasil penyajian musik yang ditampilkan dengan genre *jazz ballad*. *Jazz ballad* memiliki tempo yang pelan, hal tersebut merupakan aspek pendukung untuk teknik *sindhengan* yang digunakan. Pada awal penggarapan lagu ini digunakan nada dasar C, namun untuk menyesuaikan instrumen gender pelog 6 maka digunakan nada dasar Bb.

Penyajian musik diawali dengan *bawa* (pembuka) atau *re-chorus*, yang dilakukan oleh instrumen vokal dan gender. Dalam *bawa* terdapat lirik bahasa Jawa yang dibuat oleh vokalis dan pemain gender dan dibawakan dengan menggunakan cengkok *sindhengan*. Berikut penerapan teknik *luk* dan *gregel* dalam lagu.

The image shows a musical score for the song "Moonlight In Vermont". It is written in treble clef, 6/8 time, and 60 bpm. The score includes a melody with lyrics: "pen mes in a stream fal lin' leaves a sy ca more moon light in ver mont". The notation includes triplets and slurs, with "luk" and "gregel" labels above the notes.

Notasi 1. Penerapan teknik *luk* dan *gregel* pada lagu *Moonlight In Vermont*

Chorus pertama dibawakan sesuai genre asli lagu yaitu *ballad*. Setelah itu terdapat solo gender yang dilakukan dengan *rubato*. *Rubato* berarti bermain dengan tidak mengikuti tempo. Disusul dengan *tutti* semua instrument secara bersamaan, menerapkan tanggana pentatonis. Berikut partitur *tutti* yang sudah ditulis.



Notasi 2. Partitur *tutti*

Pada *tutti* mengalami perubahan tempo menjadi lebih cepat untuk memasuki genre *bossanova* pada *chorus* kedua. Perubahan tempo berfungsi untuk merubah nuansa menjadi lebih menyenangkan, seperti pada lagu yang menceritakan perasaan bahagia karena cinta di kota Vermont, Amerika.

Aransemen ditutup dengan nuansa jawa yang diisi oleh instrumen gender bersama vokal untuk menonjolkan teknik cengkok (*luk* dan *gregel*). Penutupan tersebut dalam istilah karawitan disebut dengan *seleh* yang artinya penutup lagu. *Seleh* dilakukan seperti lagu *jazz* pada umumnya, yaitu dilakukan pengulangan pada lirik terakhir "*Moonlight In Vermont*" sebanyak 3 kali. Terdapat perbedaan pada partitur lagu yang asli dengan partitur pada karya Tugas Akhir ini. Perbedaan tersebut terjadi akibat cara bernyanyi yang berbeda, hal tersebut dapat terjadi akibat faktor pengalaman bermusik yang pasti berbeda, sehingga banyak ketukan yang secara sengaja mendahului bahkan juga telat.

Kesimpulan

Dalam teknik *sindhengan* memuat beberapa teknik olah vokal yang unik dan potensial untuk diimplementasikan dalam improvisasi vokal *jazz*. Pada metode kualitatif dan deskriptif dalam teknik *sindhengan* bisa digunakan untuk studi kasus pada elaborasi teknik *sindhengan* dalam lagu "*Moonlight In Vermont*". Teknik *sindhengan* yang digunakan dalam penelitian adalah cengkok dan senggakan, dimana cengkok tersebut terdiri dari *luk* dan *gregel*.

Hasil penelitian ini ditemukan bahwa teknik *sindhengan* bisa dielaborasi pada lagu "*Moonlight In Vermont*". Dibuktikan pada hasil penyajian musik yang ditampilkan dengan genre *jazz ballad*, yang mengalami perubahan genre pada *chorus* kedua menjadi genre *bossanova*. *Bawa* (awalan) dan *seleh* (penutup) dilakukan oleh instrumen gender dan vokal. Format

penyajian yang ditampilkan yaitu vokal, gitar, bass, piano, drum, dan gender pelog 6.

Saran

Pada peneliti atau penulis selanjutnya diharapkan dapat bisa mengembangkan penelitian yang serupa dengan topik pembahasan elaborasi musik yang mengkolaborasikan dua unsur budaya dengan metode selain kualitatif deskriptif .

SUMBER ACUAN

Daftar pustaka

- Budiarti, Muriah. (2013). “Konsep Kepesindenan dan Elemen-Elemen Dasarnya”. *Harmonia*, 13 (2), 147-156. <https://doi.org/10.15294/harmonia.v13i2.2781>.
- Bob, Stoloff. 2012. *Vocal Improvisation*. Biston : Berklee Press. Darsono. (2019).
- Magdalena Siregar, Siska (Skripsi). (2018). “Implementasi Teknik Vokal Nasal Pada Paduan Suara Mahasiswa Solfeggio Choir Universitas Negeri Medan”. Medan : Uniersitas Negeri Medan. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/grenek/article/view/10898/9723>.
- Sanjaya, R.M. Singgih. (2013). “Metode Lima Langkah Aransemen Musik”. *Promusika*, 1 (1), 33-49. <https://doi.org/10.24821/promusika.v0i0.538>.
- Siswanto. 1983. *Pengetahuan Karawitan Daerah Yogyakarta*. Jakarta : NV. Sabdodadi.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- “Tembang Macapat Cengkok Mardi Lambang”. *Surakarta: Institut Seni Indonesia Surakarta* Vol 9, No 1. <https://doi.org/10.33153/keteg.v19i1.2636>.
- Wicaksana, Hendy Saputra (skripsi). (2011). “Kolaborasi Musik Band dan Gamelan Pada Lagu *Blue Suede Shoes* karya *Carl Perkin* yang dipopulerkan oleh Elvis Presley”. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta. <http://digilib.isi.ac.id/1969/>.

Diskografi

- Youtube “Moonlight In Vermont (1945 Version)”, diunggah pada tanggal 22 Juli 2017. (<https://www.youtube.com/watch?v=VEHuLEwbC3M>)
- YouTube “Bikin Merinding Merdu Endah Laras (Jazz Gunung Ijen 2019) Banyu Langit”, diunggah pada tanggal 22 September 2019. (<https://youtu.be/AS77Ljnrdf4>)
- YouTube “Asmarandania – Ocean of Love – by SJ & Peni Candra Rini”, diunggah pada tanggal 15 Januari 2021. (<https://www.youtube.com/watch?v=0bpkKR0XABM>)

Web

Rini, Peni Candra. 2020. Peni Candra Rini is an Indonesian composer, song writer, and singer. <http://penicandrarini.com/>(diakses tanggal 14 Februari)

